

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca. Keempat keterampilan itu saling berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan manusia, membaca memiliki peran penting dengan kemajuan zaman yang sangat pesat menuntut kita untuk dapat memiliki pengetahuan yang lebih luas. Membaca adalah jembatan untuk meraih pengetahuan. Bahkan banyak ahli mengatakan bahwa membaca adalah jantungnya pendidikan.²

Kemampuan membaca merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa pada jenjang pendidikan dasar. Membaca tidak hanya sekedar mengenali huruf, tetapi juga melibatkan kemampuan memahami isi bacaan. Oleh karena itu, pembelajaran membaca menjadi pondasi penting dalam proses belajar mengajar, khususnya di kelas awal sekolah dasar.³ Pada kenyataannya, masih banyak siswa kelas 1 SD yang mengalami kesulitan dalam membaca. Kesulitan ini bisa berupa belum mengenal huruf dengan baik, bingung membedakan bunyi huruf, serta belum bisa menggabungkan huruf menjadi suku kata atau kata. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa secara keseluruhan

² Nur Syamsiyah, "Metode Kupas Rangkai Silaba Sebagai Alternatif Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini," Jurnal Hadlonah : Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Ansk Vol 1(1) th 2020

³ Depdiknas.(2008). Panduan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.

karena hampir semua mata pelajaran membutuhkan keterampilan membaca.⁴

Salah satu mata pelajaran yang sangat membutuhkan keterampilan membaca adalah Bahasa Indonesia. Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang wajib dilaksanakan dari jenjang sekolah dasar hingga menengah keatas. Mata pelajaran Bahasa Indonesia diberikan sejak masih dibangku sekolah dasar karena diharapkan siswa mampu menguasai, memahami, dan dapat mengimplementasikan keterampilan Bahasa. Salah satu keterampilan yang penting untuk dipelajari adalah keterampilan membaca.⁵

Berdasarkan observasi awal di SD Ulil Albab Kebumen di kelas 1C, ditemukan bahwa sebagian siswa belum mampu membaca dengan lancar dan memahami bacaan sederhana. Hal ini ditunjukkan oleh rendahnya nilai hasil evaluasi membaca dan kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran membaca.⁶ Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode silabel. Banyak penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan metode silabel secara konsisten dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas awal. Misalnya, penelitian Marlina menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan membaca siswa

⁴ Tarigan, H.G.(2008). Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

⁵ Asma Wati dkk, "Pengaruh Metode Silaba Berbantu Media Kartu Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 91 Pelambang," Vol 10 No.23 th2023

⁶ Hasil observasi awal di SD Islam Ulil Albab pada tanggal 4 Maret 2025

kelas 1 setelah diterapkan metode suku kata selama satu semester.⁷ Hal ini menunjukkan bahwa metode silabel layak diterapkan secara luas.

Metode silabel membantu siswa dalam memahami struktur kata secara bertahap. Misalnya, siswa diajak membaca “ba-bi-bu-be-bo” sebelum diperkenalkan pada kata-kata seperti “buku” atau “bola”. Pendekatan seperti ini sangat membantu anak yang belum siap menerima kata-kata utuh. Dengan demikian, metode silabel bisa menjadi solusi bagi siswa yang kesulitan membaca.⁸

Penerapan metode silabel juga memudahkan guru dalam menyusun langkah pembelajaran yang sistematis dan terukur. Guru juga dapat mengembangkan melalui media pembelajaran, seperti kartu suku kata, poster bunyi huruf, dan permainan fonetik. Dengan demikian, kegiatan membaca tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga menyenangkan dan interaktif.

Setelah memperhatikan latar belakang masalah tersebut, peneliti merasa perlu mengangkat permasalahan ini ke dalam sebuah penelitian. Penelitian ini difokuskan pada Penggunaan Metode Silabel sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1C SD Islam Ulil Albab Kebumen karena salah satu kelas yang didalamnya terdapat beberapa siswa yang belum lancar membaca.

⁷ Marlina, L “Penerapan Metode Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, vol 11(2) 45-52 th2020

⁸ Huda, M. (2013). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran : isu-isu Metodis dan Paradigmatik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi bagi guru dan sekolah dalam pengembangan strategi pembelajaran.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan fokus, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada :

1. Subyek penelitian adalah siswa kelas 1C SD Islam Ulil Albab Kebumen tahun ajaran berjalan.
2. Penelitian ini hanya membahas penggunaan metode silabel untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.
3. Aspek membaca yang diteliti terbatas pada kemampuan mengenal huruf, menggabungkan suku kata, dan membaca kata sederhana.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan metode silabel dalam pembelajaran membaca pada siswa kelas 1C SD Islam Ulil Albab Kebumen?
2. Apakah metode silabel dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1C SD Islam Ulil Albab Kebumen?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa kelas 1C SD Islam Ulil Albab Kebumen?

D. Penegasan istilah

1. Metode Silabel : Metode pembelajaran membaca yang menekankan pada pembelajaran suku kata secara fonetik dan bertahap untuk membentuk kata.
2. Kemampuan Membaca : kemampuan siswa dalam mengenal huruf, menggabungkan suku kata, serta membaca kata atau kalimat sederhana secara lancar.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode silabel dalam pembelajaran membaca pada siswa kelas 1C SD Islam Ulil Albab Kebumen.
2. Untuk mengetahui apakah metode silabel dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 1C SD Islam Ulil Albab Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis

Memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran membaca, khususnya untuk siswa yang berkesulitan membaca di sekolah dasar.

2. Secara Praktis

Memberikan wawasan kepada guru dan pihak terkait tentang cara yang lebih efektif untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca dengan menggunakan metode silabel.

3. Secara Sosial

Meningkatkan kemampuan siswa di tingkat dasar, sehingga mereka dapat mengikuti pembelajaran lainnya dengan lebih baik dan tidak tertinggal dalam perkembangan akademik.